

SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS MADRASAH ALIYAH

Yosa Meriza

MA Al Muhajirin Tugumulyo, Jl. Jend. Sudirman F. Trikoyo Kec. Tugumulyo Kab. Musi Rawas
e-mail: yosameriza87@gmail.com

Abstract: The purpose of this research was to describe clearly the managerial supervision conducted by the superintendent of madrasah aliyah in MA Al Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas district. This research used descriptive qualitative approach. The subject of this research was superintendents, headmaster, deputy head of curriculum, deputy head of student, and the head of the administrative staff. The result of the study concluded as follow: (1) the planning include perspective, mission, purpose, program, target, and schedule, (2) the implementation same with planning, (3) the monitoring and evaluation include monitor, evaluation, reporting, and documentation, (4) in terms of the follow-up are founding and next new program of supervision.

Keyword: managerial supervision, Madrasah Aliyah, superintendent

Abstrak :Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Metode penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengawas, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan kepala staf tata usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) perencanaan meliputi visi, misi, tujuan, program, sasaran, dan jadwal (2) pelaksanaan sesuai seperti perencanaan, (3) monitoring dan evaluasi meliputi pemantauan, evaluasi, pelaporan dan dokumentasi, (4) terhadap tindak lanjut terdiri dari pembinaan dan program supervisi manajerial yang baru.

Kata kunci: supervisi manajerial, Madrasah Aliyah, pengawas

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan tempat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan akan terwujud jika terdapat kinerja yang baik dan berkualitas dari pengelola lembaga pendidikannya, yakni kepala madrasah, guru, dan staf madrasah. Untuk mewujudkan pengelolaan madrasah yang baik maka diperlukan peranan dari seorang supervisor atau pengawas madrasah. Pengawas madrasah bertugas melaksanakan pengawasan baik di bidang akademik maupun manajerial. Menurut PP RI No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 55, pengawasan satuan pendidikan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan dalam rangka membantu pengelola madrasah guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Menurut Aedi (2014:2), pengawasan juga dimaksudkan untuk menunjukkan kelemahan yang ada dalam pelaksanaan serta melakukan upaya perbaikan

serta pencegahan agar kelemahan atau kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Secara spesifik supervisi yang ditujukan bagi peningkatan mutu madrasah dari segi pengelolaan disebut dengan supervise manajerial. Aedi (2014:16) menyatakan bahwa supervise administrasi atau manajerial menitik beratkan pada pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) dan pelancar terlaksananya pembelajaran. Kualitas madrasah yang baik muncul karena adanya pengelolaan yang baik dari pihak madrasah dan juga tidak lupa peran dari seorang pengawas. Dengan demikian, peran pengawas madrasah sangat mendukung dari kemajuan madrasah karena tanpa adanya pengawas yang ahli (*professional*) maka tidak mungkin juga sebuah madrasah akan berjalan baik dan bermutu

Untuk menghindari penyimpangan, kepala madrasah perlu disupervisi khususnya bidang manajerial dan dimonitoring dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan peningkatan mutu yang dilakukan di madrasah. Supervisi manajerial adalah segala bantuan dari pengawas (*supervisor*) untuk mem

pengelolaan madrasah dan meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya. Dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan maka kinerja madrasah dapat dinilai dan diawasi.

MA Al Muhajirin Tugumulyo adalah madrasah dengan perkembangan yang cukup besar. Pada tahun ajaran 2014/2015, MA Al Muhajirin Tugumulyo memiliki 802 siswa dengan 59 orang guru dan staf. Untuk ukuran sekolah yang berstatus swasta, jumlah siswa seperti itu cukup besar. Perkembangan pesat dari MA Al Muhajirin Tugumulyo yang mampu menarik minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anaknya di madrasah ini pasti tidak terlepas dari pengelolaan madrasah yang baik. Manajemen madrasah yang baik selain dipimpin kepala madrasah yang profesional pasti juga ada bantuan profesional dari seorang pengawas pendidikan. Sedangkan pengawas dari MA Al Muhajirin yaitu seorang pengawas madrasah aliyah di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada uraian di atas, maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ?. Adapun rumusan masalah khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah perencanaan supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?; (2) Bagaimanakah pelaksanaan supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?; (3) Bagaimanakah monitoring dan evaluasi supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas? (4) Bagaimanakah tindak lanjut supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Tujuan Khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Perencanaan supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas; (2) Pelaksanaan supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas; (3)

Monitoring dan evaluasi supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas; (4) Tindak lanjut supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, diantaranya: (1) Bagi pengawas madrasah, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja yang profesional serta evaluasi dalam membina madrasah-madrasah yang menjadi tanggung jawabnya dan bagi MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, khususnya kepala madrasah sebagai evaluasi dalam perbaikan kinerja madrasah khususnya di bidang manajerial atau pengadministrasian agar dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Bagi praktisi pendidikan khususnya calon pengawas madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah-madrasah dan bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebagai pengalaman dan pelajaran bagi peneliti dalam kegiatan supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai realitas dan fakta-fakta dari sifat populasi penelitian ini secara detail dan teliti. Menurut Moleong (2008: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Subyek penelitian ini adalah salah satu pengawas madrasah pada satuan pendidikan tingkat madrasah aliyah (MA) di Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, untuk melihat sejauh mana supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah aliyah tersebut maka peneliti juga akan mencari data melalui kepala madrasah; wakil-wakil kepala madrasah, seperti : waka kurikulum, waka kesiswaan, dan kepala staf tata usaha (TU).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Supervisi Manajerial

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengawas madrasah aliyah membuat perencanaan supervisi manajerial yang meliputi : visi, misi, tujuan, program, sasaran, dan jadwal tanpa adanya pembiayaan.

Rumusan visi supervisi manajerial adalah *“Unggul dalam prestasi, profesional dalam tugas, konsisten dalam pengawasan, dan komitmen berbasis iman, ilmu, dan amal”*. Visi ini menggambarkan keinginan pengawas madrasah aliyah untuk selalu berprestasi dalam menjalankan profesinya sebagai pengawas serta bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Visi tersebut juga menggambarkan cita-cita pengawas untuk mewujudkan diri sebagai SDM yang unggul dan memiliki daya saing dalam pengawasan. Visi menjadi sangat penting dalam menjalankan tugas sebagai pengawas madrasah aliyah karena visi dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugas fungsionalnya sebagai pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo kabupaten Musi Rawas.

Misi yang disusun dalam perencanaan supervisi manajerial akan menjadi targetan bagi pengawas dalam menjalankan tugasnya. Misi supervisi manajerial lebih ditujukan pada peningkatan kualitas tenaga kependidikan terutama dalam melaksanakan tugasnya pada manajemen madrasah. Dengan perumusan misi, pengawas madrasah aliyah memiliki tujuan yang harus dicapai dalam membina madrasah-madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Misi yang dirumuskan akan menjadi dasar rujukan dalam penyusunan dan pengembangan program rencana kerja pengawas madrasah aliyah terutama dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Misi harus dapat dilaksanakan dan direalisasikan melalui kebijakan, rencana, program, dan kegiatan supervisi manajerial.

Hasil penelitian mengenai tujuan supervisi manajerial dapat disimpulkan bahwa pedoman dalam perumusan tujuan adalah visi dan misi supervisi manajerial. Tujuan harus memiliki relevansi dengan visi dan misi yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan supervisi manajerial juga selalu ditinjau setiap tahun

karena untuk dapat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan serta tantangan pendidikan di tengah masyarakat.

Penyusunan program supervisi manajerial dilakukan di awal tahun pelajaran. Program supervisi manajerial yang dibuat terlihat jelas di dalam pedoman program kerja pengawasan pengawas madrasah aliyah. Dalam perencanaan supervisi manajerial, pengawas madrasah aliyah akan merencanakan program supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas yang meliputi: 1) Administrasi kurikulum dan pembelajaran, 2) Administrasi kelas, 3) Administrasi dan manajemen sekolah, 4) Administrasi organisasi dan kelembagaan, 5) Administrasi sarana dan prasarana, dan 6) Administrasi ketenagaan. Keenam bidang tersebut akan menjadi agenda pengawas madrasah aliyah dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Sasaran supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo, yaitu: 1) Kepala madrasah, 2) Wakil kepala bidang kurikulum, 3) Wakil kepala bidang kesiswaan, dan 4) Kepala tata usaha (TU). Sasaran supervisi manajerial lebih cenderung mengarah ke para pengelola madrasah karena dalam supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah melakukan pengawasan terhadap manajemen madrasah. Para pengelola madrasah, seperti kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya merupakan orang-orang yang menjalankan operasional madrasah. Sehingga salah satu cara untuk melihat gambaran kemajuan dari suatu madrasah maka dapat dilihat dari kinerja kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya.

Jadwal kegiatan supervisi manajerial direncanakan pada awal semester ganjil pada saat pengawas madrasah aliyah membuat program tahunan pengawas. Dalam jadwal rencana pengawasan manajerial, pengawas madrasah aliyah membuat perencanaan pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo sebanyak dua kali dalam setahun. Jadwal supervisi manajerial dilaksanakan 1 (satu) kali persemester pelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi manajerial pasti dibutuhkan pembiayaan untuk melaksanakan program tersebut. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada sumber dana bagi pembiayaan supervisi manajerial di seluruh madrasah-madrasah binaan, termasuk juga di MA Al Muhajirin Tugumulyo. Hal ini dikarenakan supervisi manajerial m

dari pengawas madrasah aliyah. Sehingga tidak ada biaya khusus dalam pengawasan manajerial di madrasah-madrasah. Pengawas merupakan jabatan fungsional yang tugas utamanya melakukan pengawasan baik pengawasan manajerial maupun pengawasan akademik. Untuk itu, tidak perlu ada pembiayaan untuk melaksanakan supervisi manajerial.

2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Setiap pengawas madrasah aliyah sudah seharusnya memiliki visi dalam melaksanakan pengawasan manajerial. Visi adalah tujuan dari yang hendak dicapai. Visi harus singkat, padat, dan mudah diingat terutama oleh pengawas madrasah aliyah itu sendiri. Visi juga merupakan alat ukur ketercapaian kinerja yang telah diprogramkan sebelumnya.

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melihat kinerja dari para pengelola madrasah, seperti kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, dan kepala tata usaha (TU). Kinerja para pengelola madrasah tersebut sangat baik. Ini dibuktikan dengan perkembangan madrasah 5 tahun terakhir ini dimana dalam manajemen madrasah berjalan dengan baik. Terbukti berkembang pesatnya kemajuan madrasah disertai dengan banyaknya jumlah siswa-siswi yang mengenyam pendidikan di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Ada 802 siswa dengan 23 rombongan belajar pada tahun pelajaran 2014/2015. Untuk ukuran madrasah yang berstatus swasta jumlah siswa-siswi tersebut tergolong sangat besar. Hal ini tidak akan terwujud tanpa adanya peran pengelola madrasah yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Mewujudkan para pengelola madrasah yang unggul, profesional, dan berdaya saing merupakan kewajiban seorang pengawas satuan pendidikan. Mewujudkan para pengelola madrasah yang unggul dan profesional merupakan salah satu terlaksananya visi pengawas. Selain itu, terlaksananya pengawasan manajerial di setiap semesternya merupakan perwujudan visi supervisi manajerial yakni konsisten dalam pengawasan.

Misi pengawasan manajerial sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengawasan. Agar misi supervisi manajerial yang dirumuskan oleh pengawas madrasah aliyah dapat terwujud, pengawas madrasah aliyah melakukan pembinaan secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan misi supervisi manajerial tersebut, pengawas madrasah aliyah melakukan kegiatan

pengawasan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Pada saat pengawas madrasah aliyah melakukan supervisi terhadap kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan kepala tata usaha (TU) di MA Al Muhajirin Tugumulyo, hal tersebut merupakan salah satu cara pengawas madrasah aliyah dalam mewujudkan misi dari supervisi manajerial. Di anatar misi tersebut adalah misi mewujudkan madrasah yang handal dan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Supervisi yang dilakukan terhadap para pengelola madrasah dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam melaksanakan manajemen madrasah. Kemampuan para pengelola madrasah akan bertambah karena adanya pengawasan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dari pengawas madrasah aliyah. Jika diperhatikan misi dari supervisi manajerial merupakan cita-cita dari pengawas madrasah aliyah dalam mewujudkan madrasah yang unggul dan juga upaya pengawas madrasah aliyah dalam meningkatkan hasil proses pengawasan. Tercapainya supervisi manajerial tersebut merupakan indikator keterlaksanaan visi pengawasan manajerial.

Dalam setiap pelaksanaan supervisi manajerial pasti ada tujuan yang hendak dicapai. Tujuan merupakan targetan yang hendak dicapai dalam setiap pelaksanaan program supervisi manajerial. Adapun tujuan supervisi manajerial yang didapat oleh peneliti melalui wawancara dan studi dokumentasi sebelumnya, yaitu : 1) Memberi gambaran mengenai keterlaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok pengawas madrasah, 2) Memberikan gambaran mengenai kondisi madrasah binaan ke depan berdasarkan program penilaian terhadap kinerja kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya, 3) Memberikan gambaran mengenai kondisi madrasah ke depan berdasarkan program pemantauan terhadap administrasi madrasah, pelaksanaan standar nasional pendidikan, lingkungan madrasah, pelaksanaan ujian madrasah, ujian sekolah, dan ujian nasional, pelaksanaan PSB, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pemantauan terhadap sarana belajar, serta 4) Memberi gambaran mengenai kondisi madrasah ke depan berdasarkan program pembinaan terhadap kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya.

Selain itu, pelaksanaan supervisi manajerial juga merupakan terlaksananya tujuan dari supervisi manajerial

gambaran mengenai keterlaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok pengawas madrasah aliyah. Jadi, dengan pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, pengawas MA telah melaksanakan tujuan supervisi manajerial yang telah dirumuskan sebelumnya di buku program kerja pengawasan pengawas madrasah aliyah.

Dalam pelaksanaan program supervisi manajerial, pengawas MA Al Muhajirin Tugumulyo melakukan supervisi administrasi terhadap kepala madrasah. Pengawas madrasah aliyah melakukan supervisi terhadap kepala madrasah dengan melakukan penilaian terhadap beberapa aspek dalam administrasi dan manajemen madrasah. Aspek tersebut, meliputi : 1) Program kerja, 2) Peraturan dan keputusan, 3) Pembinaan, dan 4) Administrasi lainnya. Untuk mensupervisi aspek-aspek tersebut, sasaran dari pengawasan manajerialnya telah tepat yaitu kepala madrasah.

Aspek yang disupervisi oleh pengawas madrasah aliyah terhadap wakil kepala bidang kurikulum, yaitu administrasi kurikulum dan pembelajaran serta administrasi kelas. Semua aspek tersebut merupakan tugas dari seorang wakil kepala bidang kurikulum. Sehingga pengawas tepat dalam memilih sasaran supervisi manajerial untuk administrasi kurikulum.

Pada saat pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo, sasaran ketiga yang disupervisi adalah wakil kepala bidang kesiswaan. Peneliti mengamati kegiatan supervisi pengawas madrasah aliyah terhadap wakil kepala bidang kesiswaan. Pengawasan manajerial juga dilaksanakan secara langsung dan selama proses supervisi berlangsung, pengawas melakukan penilaian terhadap administrasi organisasi dan kelembagaan serta sarana prasarana madrasah.

Sebagian besar masalah yang menyangkut administrasi seperti surat-menyurat dan administrasi lainnya lebih banyak dikerjakan oleh kepala tata usaha seperti supervisi manajerial untuk aspek keluar masuk surat, notulen rapat, buku tamu, dan lain-lain.

Kesesuaian jadwal antara rencana supervisi manajerial dengan pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo menunjukkan bahwa pengawas madrasah aliyah menjalankan tugasnya sebagai pengawas dengan berlandaskan pada pedoman kerja. Jika pengawas selalu melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan pada buku program kerja

pengawasan pengawas madrasah aliyah maka setiap agenda dapat dilaksanakan dan tercapai tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo tidak ada pembiayaan khusus yang dikeluarkan oleh pengawas madrasah aliyah. Melaksanakan pengawasan manajerial telah menjadi tugas pokok sebagai pengawas madrasah aliyah. Sebelum tahun 2006, sebenarnya ada dana supervisi manajerial yang diambil dari DIPA Kementerian Agama. Tetapi setelah tahun 2006 tidak ada lagi dana tersebut. Sehingga sumber dana untuk melakukan supervisi manajerial adalah gaji perbulan masing-masing pengawas. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi manajerial telah menjadi tugas pokok dari seorang pengawas MA.

3. Monitoring dan Evaluasi Supervisi Manajerial

Monitoring atau pemantauan adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan pengawas madrasah aliyah ke madrasah binaannya untuk memantau kemajuan suatu program yang diterapkan dalam suatu madrasah. Kegiatan monitoring juga merupakan cara seorang pengawas madrasah aliyah untuk mengumpulkan data dan pengukuran kemajuan madrasah binaannya. Monitoring akan memberikan informasi tentang kegiatan yang dijalankan madrasah serta pengukuran atas program yang dilakukan pengawas di madrasah binaannya. Pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses perkembangan madrasah, pencapaian 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP) di madrasah, serta pengumpulan data dasar untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi oleh madrasah binaannya.

Adapun tujuan kegiatan monitoring supervisi manajerial ini, yaitu (1) Memantau kegiatan madrasah dan sumber daya pendidikan, dan (2) Memantau kemajuan madrasah. Untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan tersebut maka dilakukan monitoring oleh pengawas madrasah aliyah.

Monitoring dapat dijadikan alat ukur bagi pengawas madrasah aliyah dalam menilai suatu kemajuan madrasah. Kemajuan madrasah dapat dilihat dari terwujudnya visi dan misi madrasah, keberhasilan madrasah dalam menjalankan program madrasah, dan prestasi yang diperoleh madrasah. Pengawas madrasah aliyah harus mampu memotivasi par

binaannya untuk giat berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Pengawas juga dapat memonitoring layanan pendidikan yang berikan oleh madrasah binaannya.

Evaluasi supervisi manajerial merupakan tahap penilaian terhadap hasil pelaksanaan supervisi manajerial sebelumnya. Dalam mengevaluasi madrasah binaannya, pengawas menggunakan instrumen supervisi manajerial yang telah direncanakan sebelumnya. Instrumen tersebut telah diberi nilai skor untuk setiap komponen yang disupervisi oleh pengawas madrasah aliyah. Hasil evaluasi supervisi manajerial dapat dijadikan bukti bahwa pengawas madrasah aliyah telah melaksanakan tugas pokoknya sebagai pengawas manajerial. Selain itu, hasil evaluasi manajerial dapat dijadikan pedoman bagi pengawas madrasah aliyah untuk merencanakan program supervisi manajerial selanjutnya.

Pelaporan merupakan tahap selanjutnya dalam pelaksanaan supervisi manajerial jika pengawas madrasah aliyah telah memberikan penilaian dan telah membuat evaluasinya. Setiap kegiatan supervisi harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan terhadap hasil supervisi manajerial. Pelaporan hasil supervisi manajerial merupakan bukti bahwa pengawas telah melaksanakan tugas pengawasannya di madrasah binaannya yaitu MA Al Muhajirin Tugumulyo. Hasil evaluasi supervisi manajerial dilaporkan kepada (1) Kantor wilayah kementerian agama provinsi sumatera selatan, (2) Kepala kementerian agama kabupaten musi rawas, dan (3) Ketua pokjawas (pengawas sendiri).

Pengawas madrasah aliyah juga mendokumentasikan hasil evaluasi supervisi manajerial. Setiap dokumentasi supervisi manajerial disimpan dengan rapi. Dokumentasi hasil supervisi manajerial dilakukan karena selain sebagai laporan terhadap tugas sebagai seorang pengawas madrasah aliyah tetapi dokumentasi juga dilakukan agar memudahkan pengawas madrasah aliyah dalam menyusun program kerja terutama supervisi manajerial selanjutnya.

4. Tindak Lanjut Supervisi Manajerial

Tindak lanjut adalah proses yang diambil oleh pengawas madrasah aliyah untuk melakukan tahapan selanjutnya, seperti melakukan pembinaan, pemantapan, dan perbaikan berkelanjutan terhadap madrasah yang menjadi

asaran supervisi manajerial atas kelemahan-kelemahan yang dialami oleh sebuah madrasah.

Tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan permasalahan dan kelemahan yang dihadapi oleh madrasah. Selain itu, pengawas madrasah aliyah akan tetap memberikan saran dan tindak lanjut meskipun hasil evaluasi supervisi manajerial madrasah tersebut baik. Tindak lanjutnya dapat berupa pemantapan dan pembinaan terhadap madrasah yang disupervisi oleh pengawas madrasah aliyah. Dari hasil evaluasi supervisi manajerial di MA Al muhajirin Tugumulyo, tindak lanjut yang akan diambil adalah pembinaan. Pembinaan adalah salah satu langkah tindak lanjut dari pengawas terhadap kinerja para pengelola madrasah, seperti : kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan kepala tata usaha (TU).

Pengawas MA juga merencanakan tindak lanjut dari supervisi manajerial yaitu penyusunan program supervisi manajerial selanjutnya di MA Al muhajirin Tugumulyo. Hasil evaluasi dari supervisi manajerial yang telah dilaksanakan dapat dijadikan pedoman dalam membuat program supervisi manajerial selanjutnya. Hasil evaluasi supervisi manajerial dijadikan acuan dan dasar untuk membuat program supervisi manajerial di MA Al muhajirin Tugumulyo. Dengan membuat rencana program supervisi manajerial selanjutnya maka pengawas madrasah aliyah dapat melanjutkan kembali pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen madrasah. Pengawas madrasah aliyah dapat lebih fokus terhadap kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh madrasah. Pengawas madrasah aliyah memperoleh gambaran keadaan madrasah yang sebenarnya sehingga dalam merumuskan program selanjutnya didasarkan pada hasil evaluasi supervisi manajerial yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pembahasan

1. Perencanaan Supervisi Manajerial

Seorang pengawas madrasah aliyah yang baik adalah pengawas yang memiliki visi ke depan terhadap pekerjaannya. Visi dijadikan pedoman bagi pengawas madrasah aliyah dalam melaksanakan tugasnya. Visi pengawas madrasah aliyah harus menggambarkan cita-cita yang ingin dicapai dari kegiatan pengawasan manajerial.

Visi memuat statemen umum yang ideal dari suatu subyek (Mukhtar dan Iskandar, 2013 : 21). Sehingga berdasarkan

maka perencanaan rumusan visi supervisi manajerial sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pengawasan yang hendak dicapai oleh pengawas madrasah aliyah. Menurut Mukhtar dan Iskandar (2013 : 20) misi adalah pernyataan yang berhubungan dengan visi, apabila visi menyatakan dasar tujuan maka misi adalah operasional dari visi yang meliputi aspek jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam merumuskan misi harus berpedoman pada visi yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat dijabarkan dalam indikator-indikator yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari misi supervisi manajerial maka perencanaan misi supervisi manajerial sesuai dengan misi yang telah direncanakan sebelumnya.

Perencanaan tujuan supervisi manajerial mengacu kepada visi dan misi yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan adalah segala sesuatu yang harus dicapai dalam melaksanakan misinya (Mukhtar dan Iskandar, 2013 : 21). Tujuan supervisi manajerial adalah gambaran yang ingin dicapai oleh pengawas madrasah aliyah. Dengan membandingkan pendapat ahli dan temuan di lapangan bahwa ada relevansi antara tujuan supervisi manajerial dengan visi dan misi supervisi manajerial. Tujuan supervisi manajerial yang direncanakan oleh pengawas madrasah aliyah merupakan cerminan dari kegiatan pengawasan manajerial yang akan dilaksanakan di madrasah binaannya seperti MA Al Muhajirin Tugumulyo. Tujuan dari supervisi manajerial ditinjau setiap tahun oleh pengawas madrasah aliyah.

Pengawas madrasah aliyah merumuskan program supervisi manajerial mulai dari tahap perencanaan hingga tindak lanjut dari supervisi manajerial yang akan dilaksanakan di madrasah-madrasah binaannya, seperti di MA Al Muhajirin Tugumulyo. Selain merencanakan program supervisi manajerial, pengawas madrasah aliyah juga menyiapkan instrumen-instrumen penilaian yang akan digunakan pada saat pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah binaannya.

Pengawas madrasah aliyah merencanakan program supervisi manajerial dengan fokus yang akan disupervisi, antara lain meliputi: 1) Administrasi kurikulum dan pembelajaran, 2) Administrasi kelas, 3) Administrasi dan manajemen sekolah, 4) Administrasi organisasi dan kelembagaan, 5) Administrasi sarana dan prasarana, dan 6) Administrasi ketenagaan. Keenam fokus supervisi manajerial tersebut

adalah rencana program supervisi manajerial yang akan dilakukan oleh pengawas madrasah aliyah.

Rohiat (2010 :21) menjelaskan bahwa manajemen sekolah memiliki garapan, seperti : manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personil/anggota, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen layanan khusus.

Aedi (2014:193) menyatakan bahwa ada 7 (tujuh) fokus supervisi manajerial menurut Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2008, yaitu: 1) Manajemen kurikulum dan pembelajaran, 2) Kesiswaan, 3) Sarana dan prasarana, 4) Ketenagaan, 5) Keuangan, 6) Hubungan sekolah dengan masyarakat, dan 7) Layanan khusus.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai program supervisi manajerial yang direncanakan oleh pengawas madrasah aliyah disimpulkan bahwa antara hasil penelitian dengan kondisi ideal bidang-bidang yang harus disupervisi tidak sama. Ada ketidaksesuaian antara program supervisi manajerial yang direncanakan dengan fokus garapan supervisi manajerial yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional belum terencana dengan baik. Pengawas madrasah aliyah hanya merencanakan program supervisi manajerial untuk 5 (lima) fokus garapan saja, yaitu 1) Manajemen kurikulum dan pembelajaran, 2) Kesiswaan, 3) Sarana dan prasarana, 4) Ketenagaan, dan 5) Hubungan sekolah dengan masyarakat. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa rencana program supervisi manajerial belum lengkap pada 7 bidang garapan manajerial.

Pengawas madrasah aliyah merencanakan sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan supervisi manajerial. Aedi (2014:193) menyatakan bahwa supervisi manajerial esensinya adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan terhadap kepala sekolah dan seluruh elemen sekolah lainnya di dalam mengelola, mengadministrasikan, dan melaksanakan seluruh aktivitas sekolah, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan sekolah serta memenuhi standar pendidikan nasional.

Dalam perencanaan supervisi manajerial, pengawas madrasah aliyah telah menetapkan sasaran dari supervisi manajerial, yaitu 1) kepala madrasah, 2) Wakil kepala bidang kurikulum, 3)

Wakil kepala bidang kesiswaan, dan 4) kepala tata usaha.

Perencanaan jadwal kegiatan supervisi manajerial merupakan pedoman bagi pengawas madrasah aliyah untuk melaksanakan kegiatan supervisi manajerial di madrasah-madrasah binaannya. Jadwal supervisi manajerial diperlukan agar pengawas madrasah aliyah dapat menjalankan program kerja pengawasannya secara teratur dan terarah sehingga dalam satu tahun agenda kegiatan pengawasannya dapat terlaksana semua secara tepat waktu.

Pada hasil penelitian tidak direncanakan pembiayaan untuk supervisi manajerial. Hal ini dikarenakan supervisi manajerial merupakan tugas pokok bagi seorang pengawas madrasah. Aedi (2014: 129-130) menjelaskan bahwa tugas pokok pengawas sekolah/madrasah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Perencanaan pembiayaan untuk supervisi manajerial bukanlah suatu kewajiban yang harus dibuat oleh pengawas madrasah aliyah. Sudah seharusnya dalam melaksanakan supervisi manajerial pengawas tidak lagi merencanakan pembiayaannya.

2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting karena jika pelaksanaan tidak direalisasikan maka apa yang telah direncanakan tidak akan pernah menjadi kenyataan. Dalam melaksanakan visi ini terlihat bahwa visi tersebut menggambarkan keinginan pengawas madrasah aliyah untuk selalu berprestasi dalam menjalankan profesinya sebagai pengawas serta bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Sikap profesional dari seorang pengawas madrasah aliyah diperlukan pada saat ini agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah-madrasah binaannya.

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Misi harus mengacu pada indikator visi. Pengawas madrasah aliyah harus melaksanakan misi yang telah dirumuskannya agar dapat mencapai cita-cita kepengawasan manajerial. Salah satu misi pengawas madrasah aliyah adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan. Hal ini menjadi fokus dari pelaksanaan misi karena yang menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan supervisi manajerial adalah tenaga kependidikan.

Jasmani dan Syaiful (2013:107) menyatakan bahwa tugas supervisor adalah untuk

mengendalikan, memperbaiki, membantu, menilai, dan membina aspek-aspek yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan, baik hal itu berkenaan dengan kepala madrasah, guru, siswa, ataupun tata usaha.

Pengawas Madrasah Aliyah dalam melaksanakan tugas supervisi manajerial didasari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawas madrasah aliyah mewujudkan tujuan supervisi manajerial sesuai dengan fungsi pengawas madrasah aliyah yang tercantum pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 pasal 4 ayat 1a tentang pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama islam pada sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 pasal 9 ayat 2b tentang pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama islam pada sekolah menjelaskan bahwa pengawas madrasah harus memiliki kompetensi supervisi manajerial yang diantaranya adalah mampu menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program pendidikan madrasah. Program supervisi manajerial yang telah direncanakan sebelumnya tidak akan ada artinya jika tidak dilaksanakan oleh pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Dalam pelaksanaan di lapangan, supervisi manajerial dilaksanakan pada bulan Januari 2015 di MA Al Muhajirin Tugumulyo. Hal ini sesuai dengan rencana jadwal supervisi manajerial pada buku program kerja pengawasan pengawas MA. Perlunya kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan jadwal kegiatan supervisi manajerial menunjukkan bahwa pengawas madrasah aliyah memiliki manajemen waktu dan disiplin kerja yang baik.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan memang membutuhkan biaya untuk mewujudkan setiap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh pengawas madrasah aliyah. Tetapi tanpa dana, kegiatan supervisi manajerial masih dapat dilaksanakan dengan lancar karena kegiatan supervisi manajerial sudah menjadi tugas pokok pengawas madrasah aliyah dalam melaksanakan jabatan fungsionalnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 3.

3. Monitoring dan Evaluasi Supervisi Manajerial

Pengawas MA harus melaksanakan monitoring terhadap madrasah binaannya agar diperoleh fakta dan data madrasah secara benar. Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi program yang telah direncanakan pada saat awal tahun pelajaran. Monitoring terhadap sasaran tenaga kependidikan terutama dalam kegiatan pengadministrasian merupakan salah satu kegiatan pemantauan supervisi manajerial.

Sasaran dari kegiatan monitoring adalah kelangsungan program dan komponen-komponen program supervisi pendidikan yang mencakup perbaikan kualitas madrasah. Hasil monitoring yang ditemukan menjadi informasi data bagi pengawas madrasah aliyah untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesesuaian atau tidak.

Adapun tujuan utama monitoring adalah untuk menyajikan informasi tentang pelaksanaan program supervisi manajerial sebagai umpan balik bagi pengawas madrasah aliyah sendiri dan para pengelola madrasah. Mukhtar dan Iskandra (2013 : 183) menyatakan bahwa pengawasan merupakan proses untuk mengamati pelaksanaan kegiatan sekolah agar dapat menjamin bahwa tujuan sekolah atau sasaran yang telah ditetapkan dapat atau telah dilaksanakan dengan baik, dan di sisi lain, dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tersebut secara dini. Dengan demikian kegiatan pemantauan atau monitoring supervisi manajerial harus dilakukan secara rutin oleh pengawas madrasah aliyah.

Salah satu peran pengawas madrasah aliyah adalah sebagai evaluator terhadap hasil pengawasan (Aedi, 2014 : 198). Salah satu kegiatan pengawas madrasah aliyah dalam melaksanakan supervisi manajerial adalah memberikan penilaian terhadap madrasah binaannya. Evaluasi terhadap hasil supervisi manajerial dapat berupa kelemahan-kelemahan madrasah sehingga pengawas madrasah aliyah dapat memberikan langkah tindak lanjut yang tepat untuk memperbaiki kelemahan madrasah binaannya. Akan tetapi, evaluasi supervisi manajerial juga dapat berupa kemajuan-kemajuan yang telah dicapai madrasah.

Sejalan dengan hal itu, menurut Aedi (2014 : 18) fungsi penilaian atau evaluasi dalam supervisi manajerial lebih menitikberatkan pada hal-hal yang positif atau sisi positif. Pengawas madrasah aliyah tidak harus selalu mencari kesalahan dan kelemahan madrasah binaannya. Pengawas madrasah aliyah juga dapat

mendeskripsikan kemajuan yang telah dicapai oleh madrasah dalam pengadministrasian madrasah dan juga program jangka pendek yang telah dicapai oleh madrasah.

Laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh pengawas madrasah aliyah merupakan kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan secara teratur tentang proses dan hasil suatu kegiatan kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pengawasan. Dalam pelaporan supervisi hendaknya memperhatikan hal-hal seperti: (1) Keterbacaan dan keterlaksanaan program, (2) Keterbacaan dan kemantapan instrumen, (3) Hasil supervisi harus jelas, dan (4) Kendala dalam pelaksanaan supervisi atau hasil supervisi (Depag, 2003 : 97). Laporan hasil evaluasi supervisi manajerial merupakan jawaban atas terlaksananya program supervisi manajerial.

Dokumentasi merupakan cara yang harus dilakukan pengawas madrasah aliyah dalam menyimpan hasil laporan supervisi manajerial. Dokumentasi juga dijadikan bukti bagi pengawas madrasah aliyah dalam melaksanakan kegiatan pengawasan manajerial yang telah dilaksanakannya di madrasah-madrasah binaannya. Dengan pendokumentasian yang baik terhadap laporan-laporan supervisi manajerial, pengawas madrasah aliyah juga dapat mengajukan hasil laporan tersebut sebagai bahan kebijakan bagi instansi pengawas madrasah aliyah dalam menentukan kebijakan-kebijakan bagi madrasah yang ada dibawah naungan instansinya.

4. Tindak Lanjut Supervisi Manajerial

Tindak lanjut perlu diambil oleh seorang pengawas madrasah aliyah karena hasil yang diperoleh dari program pengawasan supervisi manajerial digunakan sebagai dasar untuk dijadikan bahan rekomendasi kepada madrasah. Salah satu tindak lanjut yang diambil oleh pengawas MA terhadap telah dilaksanakannya program supervisi manajerial di MA Al Muhajirin Tugumulyo adalah pembinaan yang berkesinambungan atau secara *continue*. Pengawas madrasah aliyah melaksanakan pembinaan yang berkelanjutan terhadap kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu, pengawas MA melakukan pembinaan yang berkesinambungan terhadap aspek-aspek yang telah disupervisi di madrasah tersebut. Pembinaan dapat berupa memberikan masukan dalam pengelolaan dan

bidangnya masing-masing berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nur Aedi (2014 : 19) bahwa supervisor (pengawas madrasah aliyah) memberikan arahan, saran, pendapat atau tindakan lainnya sesuai dengan kewenangannya untuk memperbaiki situasi madrasah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah aliyah memberikan pembinaan sesuai dengan kajian teori yang telah dikemukakan.

Dengan menyusun program supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah dapat lebih fokus terhadap hal-hal yang menjadi kelemahan madrasah binaannya. Seperti yang telah menjadi tujuan dari supervisi manajerial yakni menghimpun data madrasah agar diperoleh gambaran keadaan yang sesungguhnya dari madrasah binaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah di MA Al Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut dari supervisi manajerial. Simpulan secara khusus mengenai supervisi manajerial pengawas madrasah aliyah adalah sebagai berikut: (1) Pengawas membuat perencanaan supervisi manajerial pada awal semester di tiap tahun pelajaran yang meliputi: aspek visi, misi, tujuan, program, sasaran, dan jadwal supervisi manajerial namun tidak memasukan pembiayaan dalam perencanaan, (2) Pelaksanaan supervisi manajerial telah dilaksanakan oleh pengawas sesuai yang telah direncanakan walaupun tanpa adanya sumber pembiayaan, (3) Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi supervisi manajerial pengawas melakukan kegiatan berupa pemantauan, penilaian, pelaporan, dan dokumentasi. Sedangkan pengawas telah melakukan evaluasi supervisi manajerial, seperti: penilaian terhadap semua bidang yang telah disupervisi sebelumnya. Selain itu juga pelaporan dan pendokumentasian hasil supervisi manajerial, dan (4) Pengawas mengambil beberapa tindak lanjut terhadap hasil supervisi manajerial, seperti: pembinaan yang berkesinambungan dan merencanakan penyusunan program supervisi manajerial selanjutnya.

Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan maka disarankan: (1) Bagi pengawas Madrasah Aliyah sebaiknya mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan supervisi manajerial sesuai dengan kondisi di lapangan serta pengawas Madrasah Aliyah juga harus menganalisisnya untuk perkembangan ke depan. Kegiatan monitoring dilaksanakan secara rutin agar pengawas madrasah aliyah dapat memantau perkembangan madrasah dengan baik. Selain itu, pengawas madrasah juga harus memberikan hasil evaluasi supervisi manajerial kepada madrasah binaannya, (2) Bagi para pengelola madrasah, seperti: kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, dan kepala tata usaha agar dapat melaksanakan administrasi pendidikan dengan baik sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan pasca supervisi manajerial oleh pengawas, dan (3) Kepada Kementerian Agama supaya dapat menambah jumlah pengawas madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aedi, Nur. 2104. *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Jasmani, dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhtar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Referensi
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama